

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian *deskriptif-kualitatif* yang bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab dan penyebab utama rendahnya motivasi belajar matematika dan *self-esteem* pada siswa *underachiever*. Penelitian *deskriptif-kualitatif* adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia dan mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan serta perbedaannya dengan fenomena lain.¹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2015, semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 pada kelas IX-B dan IX-C di MTS N Sidoarjo.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 6 siswa yang diambil dari kelas IX-B dan IX-C di MTS N Sidoarjo yang menunjukkan ciri-ciri atau indikasi yang mengarah pada *underachiever*. Subjek dalam penelitian ini ditentukan dari hasil tes intelegensi yang dilakukan oleh pihak sekolah yang telah dianalisa oleh guru BK (Bimbingan konseling), nilai ulangan harian, nilai raport dan informasi dari guru kelas.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap penyusunan laporan. Masing-masing tahap akan diuraikan sebagai berikut:

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), cet 9, 72

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini beberapa hal yang dilakukan meliputi:

- a. Membuat proposal penelitian.
- b. Meminta izin pada pihak MTS N Sidoarjo untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
- c. Membuat kesepakatan dengan guru mengenai waktu untuk melakukan penelitian.
- d. Membuat instrumen penelitian berupa lembar angket motivasi belajar, lembar angket *self-esteem*, dan pedoman wawancara.
- e. Konsultasi terhadap ahli psikologi mengenai lembar angket dan pedoman wawancara yang telah dibuat.
- f. Validasi instrumen oleh ahli psikologi, guru BK dan dosen psikologi UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini beberapa hal yang dilakukan meliputi:

- a. Memilih subjek penelitian berdasarkan tes intelegensi, ulangan harian, nilai raport, informasi dari guru BK, dan informasi dari guru kelas.
- b. Memberikan angket motivasi belajar dan angket *self-esteem* kepada subjek penelitian, dalam hal ini subjeknya ialah siswa *underachiever*.
- c. Melakukan wawancara kepada siswa yang ditunjuk sebagai subjek secara bergantian.

3. Tahap analisis data

Pada tahapan ketiga ini peneliti mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari angket dan wawancara. Analisis data yang dilakukan berdasarkan teknik yang digunakan oleh peneliti yang dijelaskan pada bagian teknik analisis data Data yang dianalisis yaitu:

- a. Analisis data mengenai faktor penyebab rendahnya motivasi belajar matematika siswa *underachiever* berdasarkan hasil angket dan wawancara.
- b. Analisis data mengenai faktor penyebab rendahnya *self-esteem* pada siswa *underachiever* berdasarkan hasil angket dan wawancara.
- c. Analisis data mengenai faktor utama penyebab rendahnya motivasi belajar matematika dan rendahnya *self-esteem* pada

siswa *underachiever* berdasarkan hasil angket dan wawancara.

4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap terakhir ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan ketiga tahapan yang dilakukan sebelumnya. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun kerangka dan isi laporan, penulisan laporan, dan penelaahan hasil penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar angket motivasi belajar matematika dan lembar angket *self-esteem*

Lembar angket motivasi belajar matematika dan lembar angket *self-esteem* adalah lembar angket yang diberikan kepada siswa *underachiever*. Lembar angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar matematika dan *self-esteem* (harga diri) serta mengetahui penyebab rendahnya motivasi belajar matematika dan *self-esteem* siswa *underachiever*. Angket yang digunakan adalah angket terbuka yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan dapat dijawab sesuai keadaan yang dialami siswa. Lembar angket dapat disajikan pada lampiran A (Instrumen) halaman 113.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini berisi teknis pelaksanaan wawancara dan daftar pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti pada subjek penelitian ini. Wawancara bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam tentang faktor-faktor serta faktor utama penyebab rendahnya motivasi belajar matematika dan *self-esteem* pada siswa *underachiever* serta memperoleh informasi yang peneliti butuhkan untuk dianalisis. Pedoman wawancara dapat disajikan pada lampiran A halaman 154.

Pelaksanaan wawancara antara peneliti dan subjek penelitian akan direkam menggunakan telepon genggam (*Handphone*). Penggunaan telepon genggam (*Handphone*) bermanfaat untuk diputar kembali apabila dibutuhkan oleh peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis instrumen yang digunakan, maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Angket

Untuk memperoleh data terkait faktor penyebab rendahnya motivasi belajar matematika dan rendahnya *self-esteem* pada siswa *underachiever*, peneliti mengumpulkan data tersebut melalui angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden atau siswa untuk dijawab secara tertulis.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan pada siswa yang ditunjuk menjadi subjek (*underachiever*) untuk memperoleh informasi lebih jauh mengenai penyebab rendahnya motivasi belajar matematika dan rendahnya *self-esteem* pada siswa *underachiever* serta penyebab utamanya. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung. Wawancara langsung yakni peneliti bertatap muka melakukan tanya jawab dengan subjek secara langsung.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yakni wawancara dilakukan sama halnya dengan wawancara terstruktur hanya saja pada wawancara semi terstruktur ini setiap pertanyaan dapat berkembang sejalan dengan jawaban yang diberikan oleh responden selama tidak menyimpang dari alur yang ditentukan. Wawancara terstruktur ialah wawancara dimana peneliti ketika melaksanakan tatap muka dengan responden menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya.² Agar mudah apabila menganalisis hasil wawancara, peneliti akan merekam proses selama wawancara berlangsung, sehingga dapat diputar kembali apabila dibutuhkan.

² Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Lentera Cendikia, 2010), edisi 4, 102

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai apa sajakah faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar matematika dan *self-esteem* pada siswa *underachiever* serta penyebab utamanya. Analisis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu analisis data tertulis dan analisis data wawancara. Analisis data tertulis berupa hasil angket mengenai motivasi belajar matematika dan *self-esteem*. Sedangkan analisis data wawancara digunakan untuk menggali informasi dari siswa *underachiever* mengenai motivasi belajar matematika dan *self-esteem* pada siswa *underachiever*. Analisis data wawancara tersebut sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti.

1. Analisis data angket

Analisis data angket motivasi belajar matematika dan *self-esteem* dengan beberapa langkah berikut:

- a. Pemeriksaan kembali jawaban dari angket yang telah dijawab oleh responden apakah semua pertanyaan telah terjawab dengan baik.
- b. Mengelompokkan data hasil angket motivasi belajar matematika untuk setiap masing-masing indikator.
- c. Mengelompokkan data hasil angket *self-esteem* untuk tiap masing-masing indikator.
- d. Mengkategorikan hasil jawaban angket sesuai jawaban yang diuraikan oleh siswa.
- e. Menghitung prosentase respon siswa pada masing-masing alternatif jawaban untuk setiap indikator, dengan cara:³

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Banyak siswa menjawab}}{\text{Banyaknya siswa yang mengisi angket}} \times 100\%$$

- f. Setelah prosentase setiap indikator ditemukan, hasil masing-masing dimasukkan dalam sebuah tabel agar lebih mudah dalam menganalisa. Berikut adalah contoh tabel yang digunakan:⁴

³ Taufan Satriadinata, 33

⁴ Fatma Saleh, 31

Tabel 3.1
Faktor A Indikator 1

NO	ALTERNATIF JAWABAN	SISWA YANG MEMILIH	%
1			
2			
Dst			
	Jumlah		

Pada alternatif jawaban, diisi sesuai banyak kriteria yang ditentukan dengan melihat jawaban yang telah dipaparkan oleh siswa.

- g. Menentukan faktor dan indikator mana saja yang menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar matematika dan *self-esteem* pada siswa *underachiever*, dengan melihat hasil pada tabel yang mengarah pada jawaban negatif.
 - h. Meyimpulkan faktor dan indikator utama yang menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar matematika dan *self-esteem* pada siswa *underachiever*.
2. Analisis data hasil wawancara
- Analisis data hasil wawancara adalah dengan langkah-langkah berikut:
- a. Mencocokkan hasil wawancara melalui rekaman dengan pedoman wawancara yang telah dilakukan antara peneliti dan responden.
 - b. Mengubah hasil wawancara ke dalam bentuk naskah percakapan untuk mempermudah dalam membaca.
 - c. Menggabungkan terhadap hasil jawaban angket motivasi belajar matematika dan angket *self-esteem*, sehingga akan didapat hasil yang diinginkan peneliti yaitu mengetahui faktor penyebab rendahnya motivasi belajar matematika dan *self-esteem*, serta faktor utama penyebab rendahnya motivasi belajar matematika dan *self-esteem* siswa *underachiever*.